

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi tentang model komunikasi interaksional Korps HMI Wati (KOHATI) Cabang Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa: Ide pokok dari konsep interaksional yang dilakukan Korps Hmi Wati (KOHATI) Cabang Pekanbaru dalam membina sikap toleran adalah ide (*mind*), diri (*self*), dan masyarakat (*society*). Pelaksanaan kegiatan HMI Wati dari konsep adalah untuk melihat kemampuan bakat maupun kualitas KOHATI yang akan diperankan dimasyarakat.

Model Komunikasi Interaksional yang dilakukan Korps HMI Wati (KOHATI) Cabang Pekanbaru dalam membina sikap toleran antar kader adalah komunikasi dua arah dimana setiap anggota Korps Hmi Wati (KOHATI) memiliki kesempatan untuk dibina dan membina sesama anggota. Sebagai human relation, Korps HMI Wati (KOHATI) menempatkan dirinya pada setiap kegiatan dengan suka rela, tanpa adanya paksaan.

Model Komunikasi Interaksional ini bersifat aktif, reflektif, dan kreatif karena kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan sikap toleran selalu dilaksanakan baik berupa kegiatan formal maupun informal. Setiap anggota Korps HMI Wati (KOHATI) Cabang Pekanbaru memiliki peran ganda yaitu komunikan dan komunikator dalam membina sikap toleran, Pembinaan sikap toleran antar kader selalu dilaksanakan dalam bentuk diskusi dan dialog.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut: Sebaiknya Model Komunikasi Interaksional yang dilakukan oleh Korps HMI Wati (KOHATI) Cabang Pekanbaru dalam membina sikap toleran harus dipahami oleh seluruh anggota Korps HMI Wati (KOHATI) Cabang Pekanbaru agar setiap anggota Korps

HMI Wati (KOHATI). dapat mengetahui peran dan fungsinya dalam membina sikap toleran.

HMI Wati sebagai human relation, tidak mementingkan ego pribadi. Saling menerima pendapat satu sama lain dalam menyampaikan gagasan, ide baik pengurus maupun anggota. Saling bekerja sama dengan semua bidang yang sudah ada, tidak saling tunggu menunggu dan memanfaatkan sumber daya manusia pada Korps HMI Wati (KOHATI). Budaya organisasi akan dihasilkan dari interaksi individu yaitu pengurus dan anggota, diharapkan tidak memakai bahasa yang baku agar tidak terjadinya perselisihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.